

## PERPUSTAKAAN DI KOTA BIMA TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Larasati Maria Kusuma<sup>1</sup>, Breeze Maringka<sup>2</sup>, Budi Fathony<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang  
<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang  
e-mail: [1larasatikusuma0812@gmail.com](mailto:larasatikusuma0812@gmail.com), [2breezemaringka@lecturer.itn.ac.id](mailto:breezemaringka@lecturer.itn.ac.id),  
[bdfathony@gmail.com](mailto:bdfathony@gmail.com)

### ABSTRAK

*Perpustakaan di Kota Bima berfungsi sebagai wadah penyalur minat literasi masyarakat, khususnya pelajar serta dapat membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di Kota Bima. Tema yang digunakan dalam perancangan Perpustakaan Kota Bima ini adalah arsitektur kontemporer. Dalam perancangan perpustakaan ini digunakan metode analisis data, studi literatur dan studi preseden objek. Komponen bangunan yang akan dieksplorasi adalah olah bentuk yang sesuai dengan fungsi dan tema yaitu perpustakaan dengan tema arsitektur kontemporer. Diharapkan gedung ini dapat menjadi wadah masyarakat untuk literasi dan rekreasi serta membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Bima.*

**Kata kunci : Perpustakaan, Arsitektur Kontemporer, Kota Bima.**

### ABSTRACT

*The library in Bima City functions as a forum for channeling people's literacy interests, especially students and can assist in improving the quality of education in Bima City. The theme used in designing the Bima City Library is contemporary architecture. In designing this library, data analysis methods, literature studies and object precedent studies are used. The building components that will be explored are forms that are appropriate to the function and theme, namely a library with a contemporary architectural theme. It is hoped that this building can become a community forum for literacy and recreation and assist the government's efforts to improve the quality of education in the City of Bima.*

**Keywords : Librarry, Contemporary Architecture, Bima City.**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan masih menjadi isu atau masalah tidak hanya bagi tenaga pendidik dan siswa namun juga menjadi permasalahan yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Kota Bima saat ini. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam menyelesaikan isu ini adalah sarana prasarana.

Sarana prasarana yang dibutuhkan tidak hanya sarana prasarana utama berupa instansi pendidikan namun juga dibutuhkan sarana prasarana pendukung, contohnya dalam bidang literasi yang hingga kini sudah mendapatkan minat siswa yang cukup tinggi. Ini dibuktikan dengan berbagai lomba literasi yang sudah sering diadakan. Namun minat yang cukup tinggi ini masih memiliki wadah yang terbatas dimana perpustakaan yang ada masih berada dalam skala yang kecil yaitu sebatas perpustakaan sekolah.

Perpustakaan dapat menjadi sarana prasarana pendukung yang sangat efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam aspek literatur. Namun Perpustakaan memiliki kesan yang negatif di kalangan masyarakat sebagai tempat yang kaku, membosankan, dan bahkan dianggap hanya sebagai gudang buku. Hal ini membuat kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan yang secara tidak langsung juga dapat menghambat proses peningkatan mutu pendidikan di Kota Bima.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu inovasi bangunan perpustakaan yang tidak hanya sebagai wadah untuk berliteratur namun juga dapat menjadi area rekreasi. Area rekreasi yang diterapkan berupa fasilitas pendukung sehingga pengunjung dapat melakukan beberapa kegiatan lain selain kegiatan berliterasi. Bangunan akan menghadirkan konsep ruangan dengan suasana yang santai dan nyaman selain itu sirkulasi dan utilitas juga menjadi point penting yang mendukung kenyamanan pada Perpustakaan di Kota Bima ini nantinya.

Bangunan perpustakaan ini akan menerapkan tema arsitektur kontemporer yang dinamis dan mampu mengubah persepsi kaku dan membosankan pada perpustakaan.

### **Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari Perancangan perpustakaan di Kota Bima ini adalah menghadirkan alternatif desain perpustakaan sebagai wadah untuk berliterasi sekaligus area rekreasi dengan menggunakan pendekatan tema arsitektur kontemporer.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang perpustakaan sebagai wadah untuk berliterasi sekaligus area rekreasi yang sesuai dengan tema Arsitektur Kontemporer di Kota Bima ?.

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema



Arsitektur Kontemporer muncul pada tahun 1920-an dan berkembang pesat setelah perang dunia ke-2 sekitar tahun 1940-an (Nursandi & Ashadi, 2021). Adapun definisi Arsitektur Kontemporer menurut beberapa sumber sabagai berikut:

- Arsitektur Kontemporer di dartikan sebagai anutan gaya arsitektur tertentu pada suatu era yang mengartikan sebuah kebebasan seni sehingga menghasilkan sesuatu yang berbeda, juga merupakan aliran baru atau campuran dari banyak gaya arsitektur lainnya (Warso, 2017).
- Adapun menurut Hilberseimer, Arsitektur Kontemporer adalah salah satu gaya arsitektur yang mengungkapkan sebuah kebebasan dalam berkarya pada suatu era tertentu dan menunjukkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan gaya desain arsitektur yang belum pernah ada atau campuran dari beberapa gaya arsitektur lainnya (Hillberseimer, 1964).
- Pendapat lainnya menyebut Arsitektur Kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang memiliki tujuan yaitu untuk memberikan gambaran dari sebuah kualitas gaya tertentu, terutama pada kebebasan berekspresi pada sebuah gaya arsitektur dan inovasi teknologi (Cerver, 2000).

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur pada suatu era yang memiliki kebebasan berekspresi sehingga menghasilkan sesuatu yang berbeda dari suatu aliran atau campuran dari banyak gaya arsitektur lainnya dengan menerapkan kemajuan teknologi.

Terdapat 3 objek studi preseden terkait tema Arsitektur Kontemporer sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Studi Objek Preseden Arsitektur Kontemporer**

No	Nama Objek Preseden	Penerapan Konsep	Sumber
1	The Auditorio de Tenerife 	Gubahan dinamis, Penggunaan entuk lengkung dan melingkar	Blog arquitecturavivai (diakses tgl.8/12/2022)
2	Museum Tsunami Aceh 	Bentuk ekspresif dan dinamis yang mempresentasikan gelombang air sebagai ide dasar pada gubahan masa	Blog EBTKEI(diakses tgl.8/12/2022)

*Sumber: Analisa, 2023*

## Tinjauan Fungsi

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang memiliki arti kitab, buku-buku. Perpustakaan sendiri memiliki pengertian sebagai kumpulan buku-buku bacaan.

Adapun definisi perpustakaan menurut beberapa sumber sebagai berikut:

- Perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau suatu gedung tersendiri yang berisi buku – buku koleksi, yang diatur dan disusun sehingga mudah untuk dicari dan digunakan bila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno, 2006)
- Perpustakaan merupakan kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai (Lasa, 2007).
- Menurut standar nasional Indonesia bidang perpustakaan dan kepastakawan perpustakaan merupakan suatu institusi yang mengelola materi perpustakaan yang di organisir secara sistematis dengan aturan baku, dilayankan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para penggunanya (SNI, 2009).
- Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya yang berjudul pengantar ilmu perpustakaan,2014 menyebutkan pengertian perpustakaan dalam kaitan dengan tempat sebagai sebuah tempat, gedung, ruangan, atau bagian ruang yang digunakan untuk menyimpan dan menggunakan koleksi buku serta terbitan lainnya, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca. (Basuki, 2014).

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan perpustakaan merupakan institusi di bidang perpustakaan yang menggunakan sebuah tempat, gedung, atau ruangan sebagai tempat penyimpanan dan pengelolaan karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara sistematis untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pembaca.

**Tabel 2.**  
**Studi Objek Preseden Perpustakaan**

No	Nama Objek Preseden	Aktivitas	Fasilitas	Sumber
1	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat (DISPUSIPDA JABAR)	- Mendaftar anggota - Membaca buku/majalah/referensi - Mencari/menanyakan informasi	- Ruang baca anak dan keluarga - Ruang Pengembalian Buku - Ruang locker	(Dispusipda, 2022)

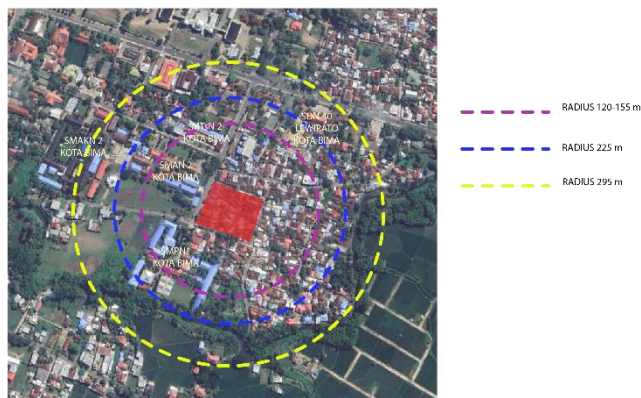
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menitipkan barang</li> <li>- Menggunakan ruang laktasi</li> <li>- Beribadah</li> <li>- Buang air BAB/BAK</li> <li>- Merokok</li> <li>- Makan/minum</li> <li>- Memarkirkan kendaraan</li> <li>- Meminjam/mengembalikan buku</li> <li>- Foto copy</li> <li>- Mengikuti seminar/lomba</li> <li>- Menggunakan fasilitas BI Corner</li> <li>- Melihat panggung inohong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area buku tamu</li> <li>- Musholla</li> <li>- Ruang baca dewasa 1 dan 2</li> <li>- Ruang multimedia</li> <li>- Ruang diskusi</li> <li>- Ruang baca referensi</li> <li>- Area informasi</li> <li>- Lobby</li> <li>- Ruang baca remaja</li> <li>- Ruang keanggotaan perpustakaan</li> <li>- Ruang Majalah, terbitan dan koran</li> <li>- Area pusat kegiatan masyarakat</li> <li>- Hall of fame/ panggung inohong</li> <li>- Ruang laktasi</li> <li>- BI corner</li> </ul>	
2	<p>Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendaftar anggota</li> <li>- Membaca buku/majalah/referensi</li> <li>- Mencari/menanyakan informasi</li> <li>- Menitipkan barang</li> <li>- Menggunakan ruang laktasi</li> <li>- Beribadah</li> <li>- Buang air BAB/BAK</li> <li>- Merokok</li> <li>- Makan/minum</li> <li>- Memarkirkan kendaraan</li> <li>- Meminjam/mengembalikan buku</li> <li>- Foto copy</li> <li>- Mengikuti seminar/lomba</li> <li>- Menggunakan fasilitas layanan pojok braille</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lobby</li> <li>- Area pendaftaran/registrasi anggota</li> <li>- Ruang baca anak</li> <li>- Ruang baca umum</li> <li>- Ruang referensi</li> <li>- Ruang khusus tuna netra (pojok braille)</li> <li>- Area layanan peminjaman</li> <li>- Area layanan foto copy</li> <li>- Ruang laktasi</li> <li>- Loker</li> <li>- Musholla</li> <li>- Toilet</li> <li>- Smoking area</li> <li>- Kantin</li> <li>- Parkir</li> <li>- Ruang record centre</li> <li>- Hall</li> <li>- Ruang kepala dinas</li> <li>- Ruang sekretariat</li> <li>- Ruang subbag keuangan</li> <li>- Ruang rapat internal</li> <li>- Ruang administrasi DISPUSSIPDA Malang</li> <li>- Ruang bidang layanan</li> </ul>	<p>(DispuSSIPDA, 2022)</p>

- dan pengembangan perpustakaan
- Ruang pengendali masalah
- Ruang akuisisi deposit dan pengolahan

Sumber: Analisa, 2023

## Tinjauan Tapak

Lokasi tapak perancangan yang digunakan berada di pusat Kota Bima, Tepatnya berada di Jl. Pendidikan, Lewirato, Kec. Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Tapak yang digunakan merupakan tapak yang sudah terbangun perumahan warga dan memiliki luas  $\pm 9.416 \text{ m}^2$ . Tapak ini dipilih karena berada disekitar area pendidikan dimana terdapat beberapa sekolah dari berbagai tingkatan sebagai berikut: SMP Negeri 1 Kota Bima, SDN 40 Lewirato Kota Bima, SMA Negeri 2 Kota Bima, SMK Negeri 3 Kota Bima, MTs Negeri 2 Kota Bima.

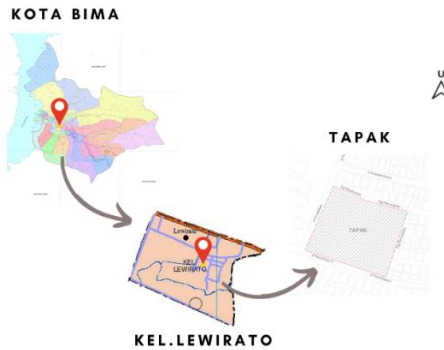


Gambar 1. Posisi Sekolah di Sekitar Tapak

Sumber: Analisa, 2023

Berdasarkan data Peraturan Walikota Bima Nomor 49 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Mpunda Tahun 2021-2041 tepatnya pada pasal 75 tentang aturan dasar sub zona SPU skala kota (SPU-1) maka dapat ditentukan:

- KDB =  $60 \% \times 9.416 \text{ m}^2 = 5.649 \text{ m}^2$
- KLB =  $2,4 \times 5.649 \text{ m}^2 = 13.557 \text{ m}^2$
- TLB = maksimal 4 lantai.
- GSB = 5m
- KDH = minimal 20%



**Gambar 2. Data Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2023*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Utara : Jl.Kesejahteraan
- Timur : Jl. Pendidikan II
- Selatan : Perumahan warga
- Barat : Jl.Pendidikan

Dimensi Tapak :

Tapak dikelilingi jalan dengan lebar 8m pada Jl. Pendidikan dan 6m pada Jl. Pendidikan II dan jalan gang perumahan.



**Gambar 3. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2023*

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Area buku tamu	4,5
2	Lobby	1319
3	Ruang pendaftaran/registrasi anggota	4,5
4	Ruang baca anak dan keluarga	252
5	Ruang baca remaja	756
6	Ruang baca dewasa	756
7	Ruang majalah, terbitan dan koran	108
8	Ruang baca referensi	144
9	Ruang diskusi	54
10	Area informasi	18
11	Ruang pengembalian dan peminjaman buku	4,5
12	Area baca outdoor	345
<b>Total besaran</b>		<b>3.765,5</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 4.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang loker	72
2	Toilet pria pengunjung	40,5
3	Toilet wanita pengunjung	40,5
4	Toilet disabilitas	27
5	Ruang laktasi	108
7	Mushola	84
8	Hall of fame	108
9	BI corner	36
10	Ruang khusus tuna netra/layanan pojok braille	36
11	Ruang fotokopi	9
12	Ruang serbaguna	252
13	Area pemesanan kantin	18
14	Area makan kantin	180
<b>Total besaran</b>		<b>1.011</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### c. Fasilitas Pengelola dan Service

**Tabel 5.**  
**Fasilitas pengelola dan service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang pimpinan perpustakaan	9
2	Ruang sekretaris	9



3	Ruang divisi keuangan	36
4	Meeting room kecil pengelola	18
5	Meeting room besar pengelola	54
6	Ruang arsip, penyimpanan dan administrasi	18
7	Ruang pengadaan dan pengorganisasian meteri perpustakaan	18
	Lobby pengelola	54
8	Toilet pria pengelola	9
9	Toilet wanita pengelola	9
10	Area kasir kantin	9
11	Dapur kantin	90
12	Penyimpanan kantin	9
13	Ruang keamanan	9
14	Ruang MEP	18
15	Ruang penyimpanan alat kebersihan	9
16	Ruang staf kebersihan	9
17	Ruang sampah	9
18	Ruang koki	9
19	Ruang cuci	9
<b>Total besaran</b>		<b>360</b>

Sumber: Analisa, 2023

#### d. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil pengunjung	105
2	Parkir sepeda motor pengunjung	19,5
3	Parkir mibil pengelola	60
4	Parkir motor pengelola	12
<b>Total besaran</b>		<b>196,5</b>

Sumber: Analisa, 2023

#### e. Total Luasan Ruang

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang utama	3765,5
2	Ruang penunjang	1011
3	Ruang pengelola	360
<b>Total besaran</b>		<b>5.136,5</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>196,5</b>

Sumber: Analisa, 2023

## METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam proses perancangan adalah dengan melakukan analisis data, studi literatur, studi preseden. Informasi dan data

menjadi dasar dalam mengkaji untuk menghasilkan data yang tepat pada tahapan proses perancangan. Sedangkan analisis data menjadi acuan dalam melakukan programing, analisis, dan konsep perancangan.

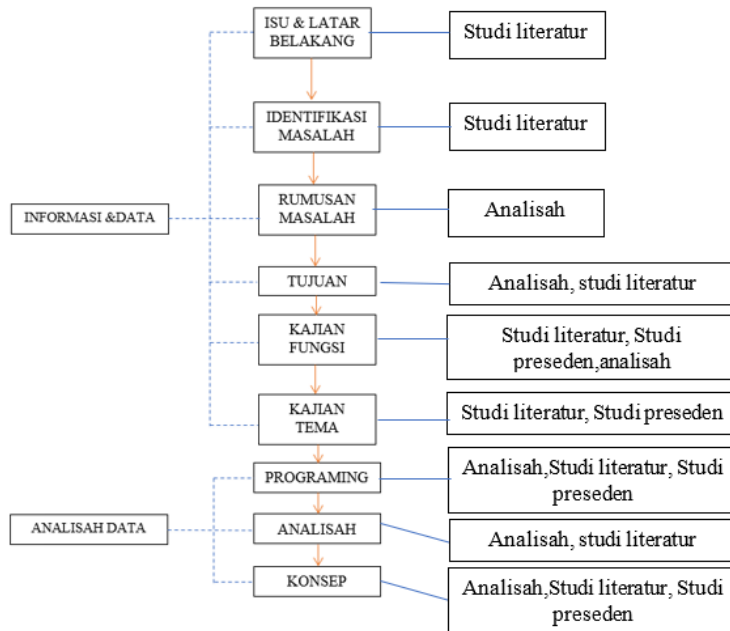


Diagram 1. Diagram metode perancangan  
Sumber :analisa pribadi,2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Posisi bangunan perpustakaan di kota Bima di letakkan kearah tengah tapak menjauhi sumber kebisingan.



Gambar 4. Zoning makro dan mezzo pada tapak  
Sumber :Analisa pribadi,2023

Peletakan main entrance dan side entrance dipisah dan diletakkan secara berjauhan untuk mencegah kemacetan yang dapat terjadi akibat penumpukan kendaraan yang masuk maupun keluar tapak. *Main entrance* diletakkan pada Jl. Pendidikan sedangkan *Exit* diletakkan pada sisi Jl. Pendidikan II. Untuk akses service dapat diakses melalui jalan gang perumahan.

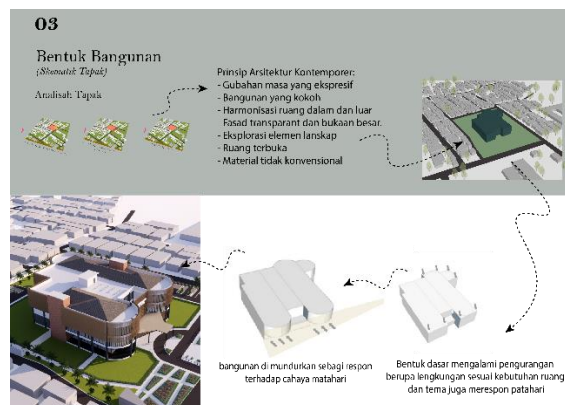
Sirkulasi pejalan kaki menggunakan pola linear dimana pengunjung akan diarahkan melalui arah jalan yang ditentukan sehingga tidak mengganggu sirkulasi kendaraan dalam tapak.



Gambar 5. Sirkulasi pada tapak  
Sumber : *Analisa pribadi, 2023*

## Konsep Bentuk

Bangunan perpustakaan di kota bima ini memiliki bentuk dasar dari hasil pengolahan bentuk tapak yang kemudian diolah berdasarkan prinsip arsitektur kontemporer dan juga pengaruh analisis tapak. Bentuk dasar bangunan adalah 4 persegi dengan posisi yang maju mundur. Selanjutnya bentuk mengalami pengurangan sesuai kebutuhan ruang dan tema arsitektur kontemporer yang memiliki ciri penggunaan elemen lengkung yang juga dapat menjadi solusi terhadap paparan sinar matahari.



**Gambar 6. Konsep bentuk bangunan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

## Konsep Ruang

Konsep Ruang dalam berfungsi sebagai wadah fungsi utama dalam perpustakaan. Dalam perancangan ini prioritas aktivitas yang ada di ruang dalam berupa ruang pelayanan umum seperti ruang baca, ruang koleksi,katalog,serta ruang-ruang pengelola perpustakaan. Kualitas ruang yang ingin dicapai adalah ruang yang dapat menampung semua pengunjung dengan ruang gerak dan sirkulasi yang nyaman serta memiliki kesan yang *warm* dan santai.

## Konsep Struktur

### a. Struktur bawah

Struktur bawah yang digunakan adalah struktur footplat yang hanya memerlukan ruang yang sedikit dan kuat menjaga struktur suatu bangunan.

### b. Struktur utama

Menggunakan balok beton bertulang sebagai pengikat kolom dan penerima beban konstruksi. Menggunakan dinding bata dan partisi kaca sebagai pembatas ruang pada bangunan.

### c. Struktur atas

Struktur atas berupa dak beton dan atap pelana berupa kerangka atap baja ringan dan penutup atap bitumen.

## Konsep Utilitas

### a. Air Bersih

Sistem air bersih yang digunakan adalah Down-feed system dimana Air dari PDAM ditampung ke tandon atas kemudian di distribusikan menggunakan gaya grafitasi ke tiap ruangan.



Diagram 2. Alur sistem air bersih pada bangunan

Sumber :Analisa pribadi,2023

### b. Air Kotor

Konsep sistem pembuangan air kotor yang digunakan adalah sistem pembuangan air kotor terpisah dimana air dari KM (bak mandi,shower,bathtub,dll),wastafel,dapur dikumpul di tempat terpisah dengan air dari WC (urinoir,closet,bidet).



Diagram 3. Alur sistem air kotor dan limbah

Sumber :Analisa pribadi,2023

### c. Penghawaan

Sistem penghawaan yang akan digunakan adalah gabungan dari sistem penghawaan alami yakni berupa sistem cross ventilation dengan bukaan lebar terutama pada bagian ruang baca. Selain itu juga digunakan sistem penghawaan buatan tambahan berupa *Air Conditioner/AC split* pada konsep perancangan perpustakaan ini.

### d. Pencahayaan

- Alami

Penggunaan bukaan jendela besar memberikan pencahayaan yang maksimal pada bangunan. Selain itu pada bagian yang terkena paparan sinar matahari berlebih di berikan *sun shading* sehingga cahaya yang masuk tidak berlebihan.

- Buatan

Pencahayaan buatan akan digunakan lampu berbagai jenis menyesuaikan kebutuhan ruang dan aktivitas pada perpustakaan seperti lampu *downlight* dan lampu meja.

### e. Elektrikal

Sumber utama listrik akan didapatkan dari PLN dengan tambahan energi cadangan berupa genset.



**Diagram 4. Alur sistem elektrikal**

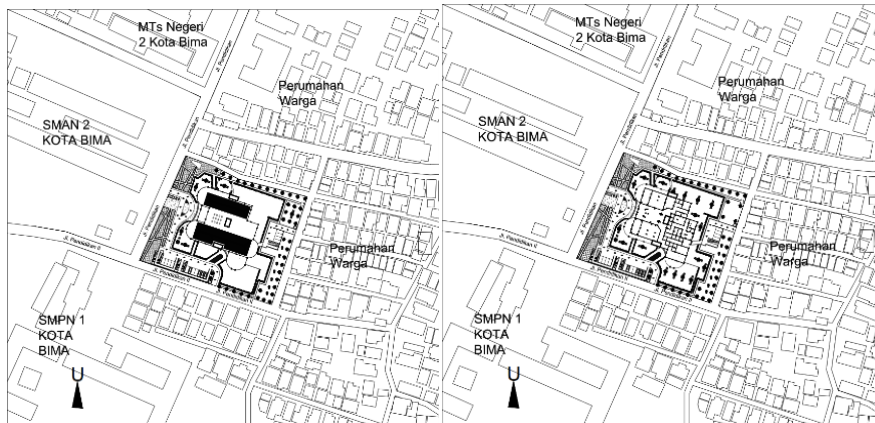
*Sumber :analisah pribadi,2022*

### f. Jaringan Internet

Penempatan titik router WIFI akan berada di beberapa titik tengah area utama seperti ruang baca selain itu digunakan extender untuk memperlancar jaringan yang berada jauh dari router.

### Visual Perancangan

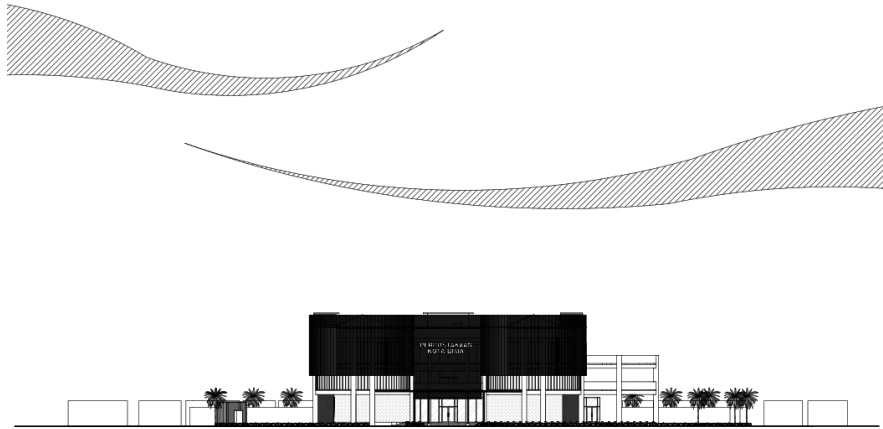
- o Siteplan dan Layout plan



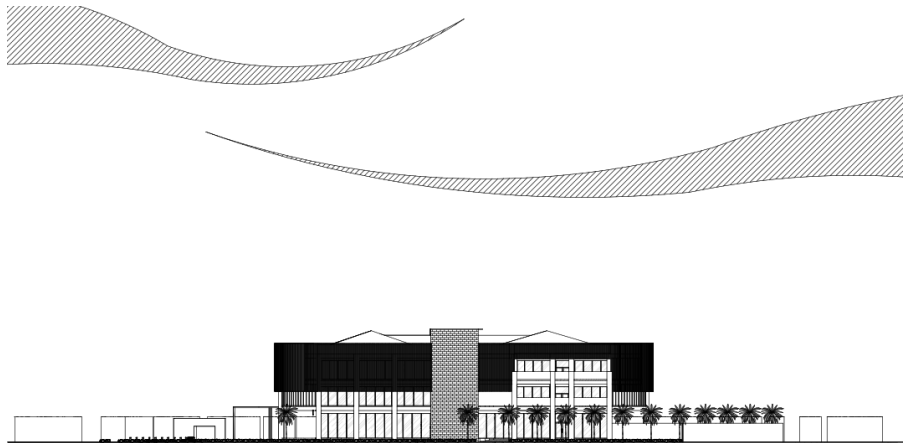
**Gambar 7. Siteplan dan Layout plan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

- Tampak Site



**Gambar 8. Tampak depan kawasan**  
*Sumber :Analisa pribadi,2023*



**Gambar 9. Tampak samping kawasan**  
*Sumber :Analisa pribadi,2023*

- Tampak Bangunan

Tampak bangunan menunjukkan penampakan bangunan dari berbagai sisi.



**Gambar 10. Tampak depan bangunan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

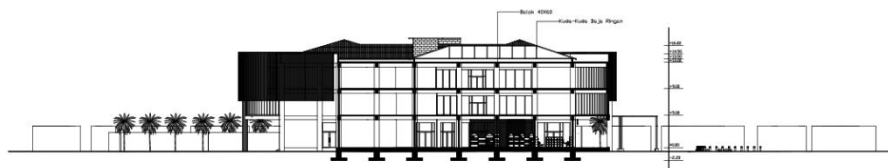


**Gambar 11. Tampak samping bangunan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

o Potongan Kawasan

Potongan kawasan menampilkan elevasi bangunan dan struktur pada bangunan juga menampilkan penampakan bangunan terhadap bangunan sekitar.



**Gambar 12. Potongan bangunan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

o Perspektif eksterior

Perspektif eksterior menampilkan material dan bentuk bangunan melengkung yang merupakan ciri arsitektur kontemporer.







**Gambar 13. Eksterior bangunan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

o Perspektif Interior

Interior perpustakaan dibuat menonjolkan kesan hangat dan nyaman dengan penggunaan bentuk yang tidak kaku dan juga tone warna dan material yang mendukung seperti kayu dan warna putih.



**Gambar 14. Interior Bangunan**

*Sumber :Analisa pribadi,2023*

## KESIMPULAN

Perancangan Perpustakaan di Kota Bima ini dirancang menggunakan tema arsitektur kontemporer yang menghasilkan bentukan yang dinamis dengan unsur lengkung yang tidak kaku sehingga terlihat lebih menarik dan terkesan santai sehingga dapat bermanfaat sebagai wadah untuk berliterasi sekaligus area rekreasi bagi siswa maupun masyarakat umum yang kemudian dapat membantu dalam peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Basuki, S., 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Cerver, F. A., 2000. *The World of Contemporary*. s.l.:Konemann.

Dispupipda, J. B., 2022. *DISPUSIPDA JAWA BARAT*. [Online] Available at: <http://dispupipda.jabarprov.go.id/perpustakaan> [Accessed 21 Desember 2022].

Dispussipda, K. M., 2022. *DISPUSSIPDA KOTA MALANG*. [Online] Available at: <https://dispussipda.malangkota.go.id/> [Accessed 21 Desember 2022].

Hillberseimer, 1964. *Contemporary Architects 2*. s.l.:Paul theobald and company.

Lasa, H., 2007. *Manajemen Perpustakaan*. s.l.:s.n.

Nursandi, I. A. & Ashadi, 2021. Kajian Konsep Arsitektur Kontemporer pada Bangunan Jewish Museum Berlin di Jerman. *PROSIDING SEMNASTEK 2021*.

SNI, 2009. *Standar Nasional Indonesia/Perpustakaan Umum Kabupaten Kota*. s.l.:Badan Standardisasi Nasional.

Sutarno, N., 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Warso, 2017. *Atlet Bulutangkis Kudus*.